

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas dan *due professional care* mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Palembang. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa variabel kompetensi, independensi, dan *due professional care* tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit sedangkan variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel kompetensi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor belum tentu menunjukkan hasil kerja baik dan menghasilkan audit yang baik juga, karena seorang auditor yang berkompeten dengan memiliki kriteria mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus tidak menjadi jaminan dapat melakukan audit dengan sebaik-baiknya dan meningkatkan kualitas audit dalam pemberian hasil laporan audit.

Variabel independensi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan auditor memiliki prosedur audit dalam melaksanakan proses audit yang dilakukannya. Auditor yang memiliki independensi dalam melakukan pekerjaan auditnya akan benar-benar independen, namun kenyataan dalam pekerjaan audit harus menjalankan prosedur audit yang seharusnya menyebabkan tidak meningkatnya kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga kegiatan audit yang

dilakukan auditor dalam penyusunan program, pelaksanaan pekerjaan dan pelaporan tidak meningkatnya kualitas audit yang dihasilkan.

Variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menjelaskan auditor dalam melakukan auditnya memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik. Sehingga laporan audit yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan laporan audit kliennya sebagai dalam dasar pengambilan keputusan.

Variabel *due professional care* tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menjelaskan bahwa *due professional care* yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi dalam peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Sikap skeptisme profesional dan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja di KAP yang berada di Palembang. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin auditor ahli dan berkompeten dalam melakukan audit ternyata belum tentu mendorong meningkatnya kualitas audit yang dihasilkannya.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini terbatas pada objek penelitian pada profesi auditor eksternal yang bekerja dalam kantor akuntan publik (KAP) di Palembang. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan maupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini maka disarankan kepada penelitian selanjutnya yang mengangkat topik sejenis untuk ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di daerah Palembang perlu dilakukan lagi penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas agar kesimpulan yang dihasilkan bersifat umum. Pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan variabel-variabel yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.